

BAB IV PENUTUP

Pertunjukan dalam karya ini menghasilkan sebuah pertunjukan karya tari kontemporer kelompok baru yang menghasilkan suatu karya seni tari kontemporer yang berhasil mengkombinasikan dengan gerak-gerak pada aliran modern dance yakni, *Vouge, Wacking, Hip-Hop, Tutting* dan *Krumping*. Pencapaian dari konsep yang ingin diciptakan pengkarya berhasil di realisasikan sebagai bentuk pertunjukan karya tari kontemporer, setting dan artistik pendukung karya sesuai dengan perancangan disaat pra produksi, produksi hingga pasca produksi dari penciptaan karya tari ini.

Penciptaan karya tari juga harus mengkaitkan semua elemen yang menjadi penguat dari pertunjukan karya, baik dari segi konsep, tatanan artistik, setting, penari, musik sehingga dapat menjadi suatu konsep garapan karya yang sangat komplit dan mampu memperlihatkan potensi kompeten dari sang pengkarya sebagai penggarap dari pertunjukan karya ciptaan tari.

Solusi Dan Hambatan

Proses melaksanakan proses ujian ini tidak akan terlepas dari hambatan yang ditemui dan tentunya ada pula solusi dalam hambatan tersebut, pengkarya berharap untuk kedepannya prodi jurusan Seni Tari dapat lebih memperhatikan mahasiswa yang selalu yang tidak disiplin dalam latihan untuk ujian tugas akhir, serta memberi peringatan kepada mahasiswa yang tidak mengikuti atau ikut serta dalam membantu ujian tugas akhir dan memberikan pertimbangan waktu seleksi jurusan, agar tidak

tergesa- gesa dan bentrok dengan jadwal yang lain, sebaiknya jurusan seni tari mempermudah dalam peminjaman alat ataupun yang lainnya, agar mahasiswa yang ingin merasa lebih ringan dalam melaksanakan ujiannya.

Pengkarya mengharapkan kepada ibu dan bapak dosen Institut Seni Indonesia Padangpanjang agar tidak melakukan kegiatan diluar kota ketika proses latihan tugas akhir berjalan. Dengan melibatkan para penari yang ikut membantu jalannya tugas akhir, membuat proses latihan terhambat dan mengakibatkan kepada hasil karya terbengkalai sehingga kurangnya kesiapan untuk menjalani ujian tugas akhir.

Pengkarya mengharapkan agar lembaga Institut Seni Indonesia Padangpanjang memperbanyak atau menyediakan ruang latihan bagi mahasiswa khususnya pada jurusan tari, dikarenakan mahasiswa jurusan seni tari sangat membutuhkan ruangan latihan ketika malam agar jadwal tidak sampai larut malam.

Pengkarya juga berharap untuk prodi tari lebih dapat memberikan apresiasi yang lebih baik karena banyaknya mahasiswa yang memiliki latar belakang genre tari yang membuat mereka tumbuh dan lebih berkarakter, tetapi karena terlalu fokus dengan sistim perkembangan tari yang sudah dari dulu seperti itu adanya dilingkungan prodi tari, sehingga menelantarkan mereka- mereka mahasiswa yang memiliki potensi yang juga sangat baik dan kurang tereksposnya mahasiswa yang juga memiliki karakter, dan hanya mencoba mengekspos mahasiswa yang itu – itu saja

DAFTAR PUSTAKA

Adirozal,"Pengantar Tata Teknik Pentas".Padangpanjang: ASKI.1995

Alex Sobur.2003.Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah.

Fattahul Anugraha,2017."Dualisme",Laporan Tugas Akhir Strata 1 Prodi Seni Tari Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Hadi Yusra,2017. "Hyper Movement",Laporan Tugas Akhir. Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Hawkins,Alma M.Creatting Through Dance (Mencipta lewat tarian terjemahan Y.Sumandiyohadi).Manthili Yogyakarta.2003.

Hidayat,Robby.Koreografi dan Kreatifitas.Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.2011

Komunikasi Suciati.2018."Psikologi Komunikasi".Litera:Yogyakarta

Rahmat Elfi Julianto,2021."Fake Smile",Laporan Tugas Akhir Strata 1 Prodi Seni Tari Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Y Sumandiyohadi. 2012."Koreografi Bentuk dan Isi".Martono Cipta Media:Yogyakarta